

**PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI MUARO BINGUANG  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Terapan*



**OLEH : PENI**

**PURWITA  
1102329/2011**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

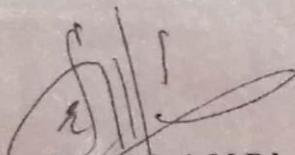
PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI MUARO BINGUANG  
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Peni Purwita  
NIM/BP : 1102329/2011  
Program Studi : Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 07 April 2017

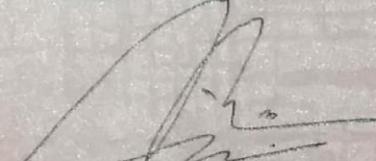
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Silfeni, M.Pd  
NIP.19521028198110 2001

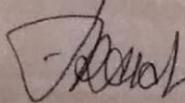
Pembimbing II,



Kasmita, S.Pd, M.Si  
NIP.197009242003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd  
NIP. 19620530 198803 2001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang  
Kabupaten Pasaman Barat  
Nama : Peni Purwita  
NIM/BP : 1102329/2011  
Program Studi : Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, 07 April 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Silfeni, M.Pd	1. (.....)
2. Sekretaris	: Kasmita, S.Pd, M.Si	2. (.....)
3. Anggota	: Pasaribu, S.ST, Par, M.Si .Par	3. (.....)
4. Anggota	: Waryono, S.Pd, M.M Par	4. (.....)
5. Anggota	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	5. (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186  
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peni Purwita  
NIM/TM : 1102329/2011  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Kabupaten Pasaman Barat”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd  
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Peni Purwita S.ST  
NIM. 1102329

## ABSTRAK

**Peni Purwita, 2017.** “Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh kondisi Objek Wisata Pantai Muaro Binguang yang pengelolaannya kurang baik, terlihat dari penilaian wisatawan dan masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata yang dikategorikan kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pengarahan, dan (d) pengawasan di Objek Wisata Pantai Muaro Binguang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan, pengelola objek wisata dari dinas, pengelola objek wisata serta masyarakat sekitar objek wisata dan wisatawan. Teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga alur kegiatan yakni, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang yaitu: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian 3) pengarahan, dan 4) pengawasan di Objek Wisata Pantai Muaro Binguang. Perencanaan berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang sebagai kawasan wisata bahari terpadu yang memberikan kenyamanan dan keamanan selama berwisata. Untuk jangka pendek sebagai objek wisata yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang dilihat dari empat aspek yaitu *Amenities* (Fasilitas), *Accesibelities* (Aksesibilitas/Transportasi), *Ancillary* (Kelembagaan), *Attraction* (Atraksi). Rencana pelaksanaan dilakukan dengan menjaga, pemeliharaan, perawatan, pengawasan, perbaikan dalam area-area objek wisata oleh semua pengelola yang bertugas secara rutin dan berkala. Kekuasaan sebatas pada tugas yang diberikan, selain dari hal-hal tersebut di luar kekuasaan pengelola. Pelaporan dilakukan secara lisan dari petugas kepada koordinator untuk kegiatan operasional, sedangkan pelaporan secara administrasi dilakukan secara tertulis. Pengarahan dilakukan dengan saling mengingatkan oleh petugas pengelola objek wisata tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan. Keharmonisan antara tujuan objek wisata dengan tujuan petugas pengelola terjadi dengan sendirinya yang didorong oleh keinginan masing-masing pengelola untuk membenahi objek wisata lebih baik lagi. Pelaku supervisi dilakukan oleh pengelola, masyarakat, kepolisian, Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Pasaman Barat dan Dinas Pekerjaan Umum. Selain itu dilakukan perbandingan pada tingkat kunjungan objek wisata, dan kebersihan lingkungan.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Objek Wisata, Pantai**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Kabupaten Pasaman Barat"**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Pariwisata dan Perhotelan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, kemudian selaku pembimbing akademik.
3. Dra. Silfeni M.Pd. selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Kasmita S.Pd, M.Si, selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Bapak Pasaribu, S.ST, Par. M.Si, Par, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya.
6. Bapak Waryono, S.Pd, MM. Par, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya.

7. Bapak Hijriantomi Suyuthie, SIP.MM, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya.
8. Seluruh staff pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Pengelola Objek Wisata Pantai Muaro Binguang yang telah membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan pelaku pariwisata pada khususnya.

Padang, 07 April 2017

**Peni Purwita**  
**NIM : 1102329**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Pengelolaan .....	13
2. Objek Wisata .....	14
3. Fungsi Pengelolaan .....	15
4. Pengelolaan Objek Wisata .....	21
B. Metode 4A .....	22
1. <i>Attraction</i> .....	22
2. <i>Accesibilities</i> .....	23
3. <i>Amenities</i> .....	23
4. <i>Ancillary</i> .....	23

C. Kerangka Koseptual .....	24
D. Pertanyaan Peneliti .....	25

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Defenisi Operasional Variabel .....	27
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	28
D. Instrumen Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Temuan Umum .....	34
2. Temuan Khusus .....	39
B. Pembahasan .....	98

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>114</b>
--------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jalan berbatu dan berkerikil.....	5
2. Kondisi jalan yang berbatu dan berlobang.....	5
3. Sampah yang berserakan dilokasi objek wisata.....	6
4. Bentuk toilet yang berada dilokasi objek wisata.....	6
5. Toilet yang ada dilokasi objek wisata tidak berfungsi.....	6
6. Gazebo yang lapuk dan tidak bersih.....	7
7. Gazebo yang kusam dan sudah rusak.....	7
8. Pentas seni di lokasi objek wisata di kelilingi banyak rumput-rumput	7
9. Kerangka konseptual.....	25
10. Toilet umum.....	35
11. Pentas seni.....	35
12. Gazebo.....	35
13. Area parkir.....	36
14. Jalan setapak.....	36
15. Jalan masuk lokasi objek wisata.....	36
16. Boat/perahu.....	37
17. Pentas seni.....	37
18. Jalan berbatu dan berlobang.....	46
19. Tidak adanya rambu-rambu jalan.....	46

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
1. Jumlah pengunjung objek wisata .....	4
2. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat rekomendasi skripsi .....	115
2. Surat permohonan pembimbing .....	116
3. Acc seminar .....	117
4. Surat tugas seminar .....	119
5. Surat izin melaksanakan penelitian.....	120
6. Rekomendasi penelitian Kesbangpol Pasaman Barat .....	121
7. Kuesioner Penelitian .....	122
8. Surat keterangan telah selesai penelitian dari Dinas Pariwisata.....	123
9. Surat keterangan telah selesai penelitian dari Wali Nagari.....	124
10. Fasilitas objek wisata pantai muaro binguang.....	125
11. Dokumentasi, wawancara, dan observasi.....	126
12. Pedoman wawancara .....	128

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan perubahan secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkai menjadi satu daya tarik wisata.

Layaknya suatu objek wisata dapat dikembangkan, apabila memiliki syarat-syarat sebagai berikut Syamsuridjal, (1997: 2) yaitu :

*Attraction* (atraksi) adalah segala sesuatu yang menjadi ciri khas atau keunikan dan menjadi daya tarik wisatawan agar mau datang berkunjung ketempat wisata tersebut. *Accesibilities* (Aksesibilitas), yaitu kemudahan cara untuk mencapai tempat wisata tersebut. *Amenities* (Fasilitas), yaitu fasilitas yang tersedia didaerah objek wisata seperti akomodasi dan restoran. *Ancillary* (kelembagaan), yaitu lembaga atau organisasi yang mengolah objek wisata tersebut.

Perkembangan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat karena sektor pariwisata merupakan sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar

terhadap perekonomian negara. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia yang menawarkan berbagai macam objek wisata, baik objek wisata alam, wisata pantai, wisata budaya dan masih banyak wisata lainya.

Perkembangan dan pertumbuhan di bidang industri pariwisata, Sumatera Barat mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan Sumatera Barat sebagai wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Kekayaan alam tersebut salah satunya ialah panorama alam yang sangat menakjubkan yang membuat para wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi seluruh wilayah yang ada di Sumatera Barat. Dengan demikian, melihat realita yang ada maka potensi industri pariwisata merupakan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan secara profesional dimasa yang akan datang.

Suwantoro (2004: 3) mendefinisikan "Pariwisata sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seorang, atau lebih menuju ketempat lain di luar tempat tinggalnya". Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain. Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu proses bepergian atau berkunjung yang dilakukan perorangan atau kelompok untuk mencari keserasian dan keseimbangan guna memenuhi kenyamanan dirinya kesuatu tempat wisata. Salah satu wilayah yang menjadi tujuan wisata di Sumatera Barat adalah Kabupaten Pasaman Barat yang memiliki beberapa objek wisata di antaranya

Pantai Muaro Binguang memiliki potensi yang bagus dan menarik untuk di kunjungi yang terletak di Kampung Pisang Kecamatan Kinali.

Sarana transportasi untuk menuju lokasi ini, dapat menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Perjalanan menuju ke pantai Muaro Binguang dimulai dari daerah Tempurung, Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Kemudian masuk ke kampung Pisang dan terus ke desa Wonosari. Setelah melalui jalan Wonosari, kita akan bertemu dengan jalan bebatuan dan kerikil. Jarak dari daerah Tempurung yang memiliki jalan beraspal sekitar  $\pm 20$  km sedangkan jarak dari penghabisan aspal atau jalan kerikil dan bebatuan dimulai dari desa Wonosari sampai kelokasi wisata sekitar  $\pm 8$  km.

Pantai Muaro Binguang memiliki pasir putih yang indah, berombak besar dan memiliki pesona *sunset* yang menawan. Selain itu, pantai ini memiliki keunikan yang lain seperti adanya ikan lumba-lumba yang berenang di pinggiran pantai dan jika air laut surut pengunjung bisa berjalan kaki menuju pulau-pulau kecil yang indah. Penduduk yang ada dipinggiran pantai juga menyediakan perahu sewaan kepada pengunjung yang ingin menyebrang dan mengelilingi pulau-pulau. Selain dapat menikmati pantai yang indah, pengunjung juga bisa memancing ikan di muara dan pantai di sekitar objek wisata, dan hasil ikan yang di pancing dapat dinikmati dengan menggunakan jasa dari masyarakat setempat untuk membuat beragam olahan masakan yang diinginkan pengunjung. Wisata Pantai Muaro Binguang ini baru dikenali oleh masyarakat Pasaman Barat dan masyarakat daerah

sekitar. Pantai Muaro Binguang yang berpotensi ini terlihat tidak di kelola dengan baik, padahal pantai ini merupakan aset yang dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pantai Muaro Binguang merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Menurut UU No 10 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan daerah tersebut antara lain dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyak pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam budaya setempat.

Pantai Muaro Binguang ramai dikunjungi ketika hari-hari besar nasional seperti hari raya Idul Fitri, Idul Adha dan hari Natal. Pada saat itu pengunjung dapat menikmati banyak permainan, hiburan dan kuliner-kuliner yang beraneka ragam. Namun tidak hanya ramai pada saat hari-hari besar saja, tapi pada saat hari libur pantai ini juga banyak di kunjungi oleh wisatawan. Mayoritas pengunjung objek wisata ini adalah orang-orang yang tinggal di sekitar daerah Kabupaten Pasaman Barat maupun dari daerah lain dan terkadang juga dikunjungi oleh wisatawan asing atau mancanegara. Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan pantai muaro binguang selama tahun 2011 hingga tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Jumlah Pengunjung Wisatawan Objek Wisata Bahari Kabupaten Pasaman Barat**

No	Nama Objek Wisata	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1.	Pantai Sasak	2800	3000	36000	36000
2.	Pantai Sikilang	450	447	300	300
3.	P. Muaro Binguang	908	423	1200	8400
4.	Pantai aia bangih	3089	2087	25125	25125

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat (2015)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat perbedaan jumlah kunjungan wisatawan selama tahun 2011 hingga tahun 2014. Namun tahun 2013 dan 2014 jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Muaro Binguang mengalami peningkatan. Melihat jumlah data kunjungan di atas, peneliti melakukan observasi pada hari minggu tanggal 15 Februari 2015 untuk melihat keadaan objek wisata tersebut. Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 20 orang pengunjung terdapat beberapa permasalahan, yaitu: 20% pengunjung mengeluhkan jalan menuju tempat wisata yang masih berbatuan dan belum diaspal sehingga sulit untuk pengunjung bisa sampai ke lokasi objek wisata dengan keadaan jalan seperti ini. terlihat dalam Gambar 1 (1a dan 1b) bawah ini.



(a)

(b)

**Gambar 1. a. Jalan yang berbatu dan berkerikil  
b. Kondisi jalan yang berlobang dan berbatuan**

Selain itu 50% pengunjung juga menuturkan tidak adanya tempat sampah di lokasi wisata sehingga banyak sampah yang berserakan terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2. Sampah berserakan di lokasi objek wisata**

50% pengunjung mengatakan toilet yang tidak bersih dan tidak berfungsi lagi. Dan juga tidak ada tanda pengenal pada toilet sehingga sulit untuk diketahui oleh pengunjung keberadaan toilet terlihat pada gambar 3 (3a dan 3b) di bawah ini.



(a)



(b)

**Gambar 3. a. Bentuk toilet yang berada di lokasi objek wisata  
b. Kondisi toilet yang tidak terkelola dan kotor**

20% pengunjung mengeluhkan fasilitas yang ada seperti gazebo sudah tidak aman untuk digunakan dan bisa membahayakan keselamatan pengunjung terlihat pada gambar 4 (4a dan 4b) di bawah ini.



(a)



(b)

**Gambar 4. a. Gazebo yang lapuk dan tidak bersih**

**b. Kondisi gazebo yang kusam dan sudah mulai rusak**

Selanjutnya masalah yang dikeluhkan pengunjung adalah pentas seni yang ada di lokasi wisata tidak bersih dan di kelilingi oleh rumput-rumput terlihat pada gambar 5 di bawah ini.



**Gambar 5. Pentas seni yang di kelilingi rumput-rumput ilalang**

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa pengunjung, peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata. Sehingga terlihat bahwa masalah yang lebih penting di objek wisata Pantai Muaro Binguang adalah pengelolaan yang terlihat kurang baik dan belum optimal serta belum adanya pengarahan dari Dinas Pariwisata sebagai pihak terkait dalam pengelolaan objek wisata. Misalnya pada saat acara pesta pantai, pihak Dinas Pariwisata hanya memberikan izin untuk mengadakan

acara tersebut namun tidak ada arahan dan pengawasan ketika acara akan berlangsung. Dalam pariwisata, pengelolaan suatu objek wisata sangat diperlukan agar tetap terawat dan terjaga keberlangsungannya. Sehingga dapat diwariskan ke generasi berikutnya dan tetap menjaga keindahan dan kebersihan pantainya. Menurut Terry dalam Malayu (2011 : 2) pengelolaan adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2015 dengan kepala dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat mengatakan yang bahwa semua fasilitas yang ada di lokasi tempat wisata disediakan oleh pihak Dinas Pariwisata. Namun pada kenyataannya untuk saat ini pengelolaannya yang masih belum terlaksana dengan maksimal, hal ini dapat dilihat dari perencanaan pengadaan dan pengelolaan fasilitas yang belum terealisasi dengan baik. Tempat wisata Pantai Muaro Binguang telah memiliki struktur organisasai tetapi belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan perencanaan pengadaan fasilitas yang belum terlaksana secara maksimal untuk pengelolaan objek wisata Pantai Muaro Binguang untuk lebih baik lagi. Selain itu belum adanya sistem pembayaran yang jelas mengenai tiket masuk objek wisata. Tiket masuk objek wisata dipungut pada saat tertentu saja seperti pada Hari Raya Idul Fitri dan perayaan hari-hari

besar lainnya sehingga wisatawan yang datang ke objek wisata ini bebas dari pungutan biaya. Masalah terakhir yang tidak kalah penting adalah tidak ditemukannya akomodasi penginapan disekitar area objek wisata yang seharusnya juga menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini membuat wisatawan yang datang dari luar kota sulit untuk mendapatkan tempat untuk beristirahat di sekitar lokasi objek wisata. Dengan tersedianya fasilitas yang di kelola dengan baik dapat meningkatkan jumlah pengunjung lebih banyak lagi.

Menurut Soewarno dalam Hadiwijoyo (2012: 57) mengemukakan bahwa “Pengelolaan adalah pengendalian atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran”. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI MUARO BINGUANG KABUPATEN PASAMAN BARAT “**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan tersebut, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitan menuju objek wisata pantai Muaro Binguang
2. Sampah berserakan di lokasi objek wisata
3. *Toilet* yang ada di lokasi wisata tidak berfungsi dengan baik
4. Gazebo yang ada di lokasi wisata tidak terawat dan sudah mulai rusak
5. Pentas seni tidak bersih dan di kelilingi rumput-rumput
6. Belum tersedianya angkutan umum menuju lokasi objek wisata.

7. Minimnya pedagang makanan di lokasi objek wisata.
8. Perencanaan yang telah dibuat banyak yang belum terlaksana.
9. Belum adanya stuktur pengorganisasian yang jelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan mengenai Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Kabupaten Pasaman Barat ditinjau dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

### **E. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Kabupaten Pasaman Barat.

#### 2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan perencanaan terkait dengan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Pasaman Barat

2. Mendeskripsikan pengorganisasian terkait dengan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Pasaman Barat
3. Mendeskripsikan pengarahan terkait dengan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Pasaman Barat
4. Mendeskripsikan pengawasan terkait dengan Objek Wisata Pantai Muaro Binguang Pasaman Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat sejalan dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Setempat sebagai Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pemerintah setempat sebagai pengelola objek wisata dalam pengadaan dan pengelolaan fasilitas tempat wisata. Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki objek wisata tersebut.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan kepariwisataan Sumatera Barat khususnya Kabupaten Pasaman Barat.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

#### 4. Bagi masyarakat setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh masyarakat setempat dalam rangka ikut berpartisipasi mengembangkan objek wisata tersebut.